

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan deskripsi data mengenai kondisi, fungsi serta pengamatan kecenderungan penggunaan ruang publik di FPTK oleh mahasiswa, diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas/kegiatan mahasiswa di ruang publik FPTK membentuk pola perilaku/interaksi sebagai berikut:

1. **Duduk di Lantai**, mahasiswa duduk di lantai khususnya karena faktor kurangnya fasilitas tempat duduk. Disamping itu juga karena didorong oleh adanya fasilitas *WiFi* (Hot Spot) - sekaligus kebutuhan terhadap ruang untuk melakukan kegiatan di ruang publik.
2. **Duduk di Tangga Lobby**, mahasiswa yang duduk di tangga pada umumnya melakukan aktivitas yang bersifat santai, rekreatif, atau aktivitas sosial lainnya. Adanya faktor kelelahan ataupun karena adanya keperluan untuk menunggu membuat mahasiswa duduk di tangga.
3. **Berdiskusi/Aktivitas Sosial**, perilaku ini merupakan kebutuhan dasar setiap individu. Pada setiap titik *setting* di ruang publik FPTK dapat ditemukan mahasiswa yang melakukan kegiatan ini.
4. **Aktivitas dengan Notebook/Mengerjakan Tugas**, berdasarkan hasil observasi dapat diamati bahwa sebagian besar mahasiswa dalam *setting* yang memanfaatkan ruang publik untuk melakukan suatu aktivitas – melakukan kegiatan dengan *notebook*. Ada yang bersifat santai, mengerjakan tugas, bersifat pribadi ataupun kelompok.

5. **Menggunakan Fasilitas Fotokopi**, sebagai sarana pelengkap fakultas di ruang publik, tempat fotokopi menjadi sangat strategis. Tempat fotokopi idealnya dapat melayani kebutuhan mahasiswa maupun civitas FPTK secara keseluruhan. Pada fasilitas ini, ruang yang dipergunakan sangat terbatas
6. **Makan dan Minum**, aktivitas ini sebagian besar terjadi di kantin/lab. Tata Boga yang memiliki fungsi kantin, namun tidak jarang ditemukan di beberapa fasilitas ruang publik seperti pada Gazebo E dan F, maupun G dan H. Kesesakan yang terjadi pada kantin terjadi karena keterbatasan fasilitas tempat duduk, hal ini juga karena fungsi kantin sebagai ruang publik yang belum terdefinisikan dengan jelas.
7. **Kegiatan Administrasi**, adanya loket pelayanan administrasi fakultas di koridor selatan menjadikan area ini memiliki fungsi yang terdefinisikan dengan baik.

Berdasarkan dari seluruh pola perilaku yang berhasil diamati, dapat ditarik kecenderungan pola aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa (berdasarkan jumlah *setting* yang diamati) yaitu **berdiskusi/aktivitas sosial** dan **aktivitas dengan *notebook*/mengerjakan tugas**. Dua pola perilaku ini sangat berkaitan dengan kegiatan pembelajaran karena di ruang publik tersebut para mahasiswa dapat berbagi dan saling bertukar informasi mengenai kegiatan perkuliahan, sekaligus berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, penulis mengajukan rekomendasi perbaikan, perawatan, serta penambahan fasilitas penunjang ruang publik yang dapat mengakomodasi kegiatan mahasiswa di luar waktu perkuliahan, antara lain:

1. Perlu perbaikan serta perawatan berkelanjutan pada ruang publik yang ada,
2. Diperlukan penambahan kapasitas serta fasilitas pada ruang publik,
3. Diperlukan penambahan fasilitas penunjang pada lobby, koridor utara, koridor selatan, serta Gazebo G dan H,
4. Perlu adanya fasilitas kantin khusus serta ruang fotokopi dan penjualan ATK yang dapat memenuhi kebutuhan,
5. Diperlukan penambahan akses pada Gazebo G dan H untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai ruang publik.